

14 November 2025

Morning Brief

Masih Fluktuatif Menjelang Akhir Pekan

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
SWID	34.78	TRON	-12.38
BEER	33.82	KOBX	-12.14
CSIS	25.00	PJHB	-11.00
JECC	25.00	UDNG	-10.00
MORA	25.00	MGLV	-9.73

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,727.00	-9.0	-0.05
EURUSD (USD)	1.1630	0.00466	0.40
GPBUSD (USD)	1.3148	0.00258	0.20
BTCUSD (USD)	99,110.06	-2,755.7	-2.71

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,189.48	-12.93	-0.31
Brent Oil (USD/Barrel)	63.06	0.3	0.53
Tin 3M (USD/Tonne)	37,232.00	-167.0	-0.45
Nickel 3M (USD/Tonne)	14,981.00	-72.0	-0.48
Copper 3M (USD/Tonne)	10,956.00	12.0	0.11
Coal 'Jan (USD/Tonne)	97.10	-0.5	-0.46
CPO 'Jan (USD/Tonne)	1,014.25	2.8	0.27

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

November 13th, 2025

Last Price (IDR)	8,372.00
Change (%)	-0.20
Volume (IDR Billion)	62.37
Value (IDR Trillion)	25.45
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	2.91

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (13/11/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,20% atau berkurang 16,57 basis point ke level 8.372,00. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.354,84 hingga batas atas pada level 8.418,16. Pelemahan IHSG digerus oleh Sektor *Industrials* turun 1,50% diikuti oleh sektor *Technology* turun 1,23% dan sektor *Consumer Non-Cyclical* turun 0,62%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,66% dan JII turun 0,52%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan fluktuatif namun investor tetap harus mencermati pada saham-saham pertambangan yang tetap terjadi *net foreign buy* disaat IHSG terkoreksi.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	47,457.22	-1.65%
Nasdaq	22,870.36	-2.29%
FTSE	9,807.68	-1.05%
Shanghai	4,029.50	0.73%
Hang Seng	27,073.03	0.56%
Nikkei	51,281.83	0.43%
Straits Times	4,575.91	0.15%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 1,65% dan indeks NASDAQ Composite turun 2,29% pada perdagangan di Kamis (13/11/2025). Pasar di AS kembali bergerak tertekan setelah saham-saham berbasis AI anjlok, dipicu meredanya ekspektasi pemotongan suku bunga di tengah kekhawatiran inflasi serta perbedaan pandangan dikalangan bank sentral soal kondisi ekonomi AS. Adapun, Brent Oil naik 0,53% dan Spot Gold turun 0,31%.

Daily Pick

CTRA

ANTM

BULL

Company News**TBS Energi Siapkan US\$ 600 Juta untuk Perkuat Langkah Menuju Bisnis Hijau (TOBA)**

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) menyiapkan proyek energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang akan dimulai pada 2026 dengan pendanaan bertahap senilai US\$ 600 juta. Pendanaan berasal dari kombinasi ekuitas, pinjaman bank, dan obligasi. TOBA juga memperluas bisnis limbah melalui akuisisi CORA Environment di Singapura serta meluncurkan program TBS Greenovate untuk mendorong inovasi energi bersih. Upaya ini memperkuat posisi TBS sebagai pelopor transisi energi hijau. (sumber: Investor Daily)

Adira Finance Kantongi Pinjaman US\$ 100 Juta dari MUFG untuk Perkuat Bisnis (ADMF)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) memperoleh pinjaman berjangka US\$100 juta dari MUFG Bank Ltd. untuk memperkuat likuiditas dan ekspansi bisnis. Fasilitas berdurasi 36 bulan ini digunakan untuk kebutuhan korporasi umum dan diversifikasi pendanaan. Pinjaman tersebut meningkatkan stabilitas biaya dana di tengah ketidakpastian global. Dana akan dialokasikan untuk mendukung pembiayaan operasional dan perluasan portofolio bisnis. Adira memastikan tidak ada perubahan pengendalian maupun dampak negatif terhadap kondisi keuangan. (sumber: Investor Daily)

Dividen Medco Energi Melejit 66%, Cerminkan Kinerja Solid 2025 (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menetapkan kurs dividen interim sebesar US\$1 = Rp16.698 untuk pembagian dividen senilai US\$42 juta yang akan dibayarkan pada 28 November 2025. Berdasarkan kurs tersebut, pemegang saham akan menerima US\$0,0017 atau Rp28,44 per saham. Nilai dividen interim ini melonjak 66% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan kinerja keuangan yang solid. Total dividen tahun buku 2025 mencapai US\$80 juta, naik 18% per saham dari tahun 2024. (sumber: Investor Daily)

Macroeconomic News**BI Proyeksikan Kredit Tumbuh 12% di 2026, Dukung Asta Cita Prabowo**

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan pada 2026 akan mencapai 8–12%, sedikit lebih tinggi dari proyeksi tahun ini sebesar 8–11%. Target tersebut sejalan dengan upaya BI mendukung kebijakan program Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, dengan fokus pada stabilitas makroekonomi, sistem keuangan, dan penciptaan lapangan kerja. Sebelumnya, BI sempat menurunkan target kredit 2025 dari 11–13% menjadi 8–11% menyesuaikan kondisi ekonomi terkini. BI juga menetapkan rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) di atas 10% dan menargetkan inflasi 2,5% $\pm$ 1% per tahun. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi nasional 2026 diperkirakan mencapai 5,33%, sedikit di bawah asumsi APBN 2026 sebesar 5,4%. Perry optimistis target pemerintah bisa tercapai bila stimulus fiskal terealisasi cepat. Ia menegaskan proyeksi tersebut sudah memperhitungkan pelemahan ekonomi global dan mitra dagang utama. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

CTRA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 895

Entry Buy: 865 - 875

Support: 855 - 860

Cut Loss: 850



ANTM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2940

Entry Buy: 2880 - 2900

Support: 2860 - 2870

Cut Loss: 2850



BULL

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 228

Entry Buy: 214 - 218

Support: 210 - 212

Cut Loss: 208



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497